



---

***FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL BEHAVIOR, AND  
FINANCIAL ATTITUDE TOWARD INVESMENT DECISION*****Noneng Masitoh<sup>a</sup>, Tine Badriatin<sup>b\*</sup>, Agi Rosyadi<sup>c</sup>, Mira Rahmawati<sup>d</sup>**<sup>a,b,c,d</sup> Universitas Siliwangi<sup>\*</sup>[tineubadriatin@unsil.ac.id](mailto:tineubadriatin@unsil.ac.id)**Diterima:** Desember 2022. **Disetujui:** Januari 2023. **Dipublikasikan:** Februari 2023.DOI: <https://doi.org/10.37058/banku.v5i1.10037>

---

**ABSTRACT**

*This research aims to determine and analyze the influence of financial literacy, financial behavior and financial attitudes on investment decisions. The type of research used is quantitative research using descriptive methods. The type and source of data used is primary data, namely data collected and processed by the researcher himself from the object. The total population in this study was 52 people and the sampling technique used was total sampling. Data was collected using a questionnaire method from 52 respondents who were sampled in this study. The data analysis techniques used in this research are descriptive statistical analysis, data quality test, classical assumption test, multiple linear regression test, F test, t test and coefficient of determination with the help of the SPSS version 24 software program. The results of this study show that financial literacy, financial behavior and financial attitudes have a significant influence on investment decisions.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitudes, Investment Decisions***ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan terhadap keputusan investasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif metode deskriptif. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti dari objeknya. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 52 orang dan teknik sampel yang digunakan adalah total sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode angket dari 52 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji F, uji t dan koefisien determinasi dengan bantuan program software SPSS versi 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi.*

**Kata Kunci:** *Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Sikap Keuangan, Keputusan Berinvestasi.*

## PENDAHULUAN

Investasi merupakan salah satu bentuk pengorbanan yang dilakukan pada saat sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar di masa yang akan datang (Haming dan Basalamah, 2010). Salah satu faktor yang dibutuhkan untuk melakukan sebuah investasi adalah modal atau dana. Sumber dana dapat berasal dari pinjaman atau dana pribadi. Selain pengetahuan tentang keuangan, pendapatan dan pengalaman dalam berinvestasi juga mempengaruhi dalam keputusan investasi, semakin banyak pendapatan yang dimiliki dan pengalaman seseorang dalam mengelola keuangan tersebut, semakin baik cara pengelolaan keuangannya untuk masa depan dengan mempertimbangkan resiko yang akan terjadi dan memberikan toleransi pada resiko tersebut (Nababan & Sadalia, 2013).

Keputusan seseorang untuk melakukan investasi tentu bukan keputusan tanpa pemikiran, melainkan berdasarkan hasil berpikir dan pengumpulan informasi dari berbagai pihak terutama perusahaan yang akan diinvestasikan (Tine Badriatin, Lucky Radi Rinandiyana & Wilman San Marino, 2022). Pada saat seseorang akan mengambil keputusan berinvestasi, individu relatif didominasi oleh *expected utility theory*. *Expected utility theory* merupakan suatu keputusan yang mengandung risiko dan bertujuan untuk meraih hasil yang maksimal (Tversky dan Kahneman, 1981). Teori ini menganggap bahwa individu yang mengambil keputusan sudah bersifat rasional, namun seringkali pengambil keputusan tidak bersifat rasional pada saat menentukan pilihannya

(Robison, Shupp, dan Myers, 2010). Kahneman dan Tversky (1979) mengkritik teori utilitas yang digunakan dalam mengambil keputusan investasi terutama saat kondisi berisiko yang didasarkan pada faktor psikologi manusia. Kemudian teori utilitas itu dikembangkan dan lahirlah *Prospect Theory*. Perilaku manusia dalam mengambil keputusan didasarkan menurut faktor psikologi, pengambilan suatu keputusan yang berisiko dapat diartikan sebagai sebuah pilihan atau *gamble*. Manurung (2012) menyatakan bahwa individu dalam berinvestasi tidak hanya menggunakan estimasi atas prospek instrumen investasinya, tetapi faktor psikologi juga memiliki peran yang besar dalam menentukan pengambilan keputusan. Mempelajari bagaimana faktor psikologi yaitu emosional dapat mempengaruhi keputusan keuangan, dan pasar keuangan dinyatakan oleh Nofsinger (2001) dengan mendefinisikan teori perilaku keuangan yaitu ilmu yang mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam keputusan terkait keuangan. Perilaku keuangan (*behavioral finance*) tersebut merupakan pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau kegiatan yang berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi.

Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa kemampuan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi masih sangat rendah. Alasan yang relatif masuk akal bahwa mereka tidak punya uang untuk diinvestasikan. Padahal mereka memiliki aset banyak. Hal ini tentu dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah literasi keuangan, perilaku keuangan dan

sikap keuangan. Literasi keuangan sendiri perlu diberikan sedini mungkin sebelum berinvestasi agar tidak terjerumus dalam investasi bodong (Tine Badriatin, Lucky Radi Rinandiyana & Sri Sudiarti, 2020).

Berdasarkan hasil survey Bank Dunia, menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia hanya 20%. Hal ini lebih rendah dibandingkan dengan negara ASEAN seperti Filipina 27%, Malaysia 66% Thailand 73% dan Singapura sebesar 98%. Oleh sebab itu sangat dibutuhkannya *Financial Literacy* dalam meningkatkan perekonomian. Rendahnya literasi keuangan yang terjadi pada kalangan le;o,[olstudi pasar modal, hal ini terlihat saat observasi awal pada beberapa mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi mengatakan bahwa masih kurang mampu mengatur pola dan gaya hidup sendiri karena tingginya tingkat konsumtif yang menyebabkan mereka tidak rasional dalam membeli kebutuhannya, disamping itu juga dalam mengelola uang yang mereka terima dari orang tua atau pemberi beasiswa, mereka dihadapkan dengan berbagai pilihan keuangan yang cukup rumit, termasuk membayar biaya kuliah, membayar sewa rumah atau kost, mengangsur pinjaman, membuat anggaran, menabung, mengikuti asuransi dan bahkan ada yang bekerja sehingga mereka harus menyeimbangkan kehidupan mereka baik di tempat kerja, kuliah, dan kehidupan sosial mereka.

Kenyataan inilah yang mendorong berkembangnya teori perilaku keuangan (*behavioral finance theory*) yang merupakan aplikasi ilmu psikologi dalam disiplin ilmu

keuangan. Perilaku keuangan sangat berperan dalam pengambilan keputusan investasi. Pengambil keputusan investasi tidak selalu berperilaku dengan cara yang konsisten dengan asumsi yang dibuat sesuai dengan persepsi dan pemahaman atas informasi yang diterima (Christanti dan Mahastanti, 2011).

Selain itu sikap keuangan juga berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Dimana sikap keuangan tentunya dapat memunculkan sifat dan perilaku keserakahan terlebih jika digunakan secara sembarangan. Sikap keuangan dapat mempengaruhi suatu kondisi keuangan seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari, apabila seseorang kurang mampu mengambil sikap dan melakukan kesalahan dalam perencanaannya maka akan menciptakan efek dengan jangka yang cukup panjang. Sikap keuangan menunjukkan bahwa uang memiliki banyak arti sesuai dengan tingkat pemahaman dan kepribadian seseorang diantaranya uang menjadi bagian penting dalam kehidupannya, sumber rasa hormat, kualitas hidup, kebebasan dan bahkan kejahatan. Sikap keuangan dipengaruhi banyak faktor diantaranya pengalaman masa kanak-kanak, pendidikan, keuangan status sosial, lingkungan sosial ekonomi dan keluarga.

Permasalahan dalam penelitian ini juga diungkapkan oleh Penelitian yang dilakukan Welly (2016) yang menunjukkan bahwa aspek-aspek dari literasi keuangan diantaranya pengetahuan umum keuangan pribadi, simpanan dan pinjaman, asuransi, dan investasi secara simultan (keseluruhan) memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dosen,

karyawan, dan mahasiswa di STIE Multi Data Palembang. Dan penelitian ini juga sesuai yang dilakukan oleh Ni Made Dwiyana Rasuma Putri dkk (2017) mengatakan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh terbesar dalam menentukan perilaku keputusan investasi individu dibandingkan dengan faktor sosiodemografi. Sedangkan menurut penelitian Musdhalifa (2016) menunjukkan bahwa pengaruh signifikan dimana *locus of control*, *financial knowledge* dan *income* berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi di masyarakat Kota Makasar.

## KAJIAN PUSTAKA

### 1. Literasi Keuangan

Pengetahuan keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Krishna, Rofaida, dan Sari (2010) menjelaskan bahwa literasi keuangan membantu individu agar terhindar dari masalah keuangan.

Literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (2013) adalah rangkaian proses atau aktifitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelolah keuangan dengan lebih baik.

Menurut Kim (2001) dalam Sabri (2011) literasi keuangan adalah pengetahuan dasar bahwa orang perlu untuk bertahan hidup dalam masyarakat modern. Pengetahuan dasar ini melibatkan, mengetahui dan memahami prinsip-prinsip kompleks dalam melakukan pembelanjaan, menabung, dan berinvestasi.

Sedangkan menurut Lusardi & Mitchell (2007) menjelaskan literasi keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai instrumen keuangan, meliputi, pengetahuan seseorang mengenai tabungan atau *saving*, asuransi atau *insurance*, investasi dan perangkat keuangan lainnya. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, dengan tujuan mencapai kesejahteraan.

Dari berbagai pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui keuangan secara umum, dimana pengetahuan tersebut mencakup tabungan, investasi, hutang, asuransi serta perangkat keuangan lainnya. Chen dan Volpe (1998) dalam Margaretha (2015) membagi literasi keuangan menjadi empat indikator, yaitu a) Pengetahuan keuangan dasar (*basic financial knowledge*), b) Simpanan dan pinjaman (*saving and borrowing*), c) Proteksi atau asuransi (*insurance*), d) Investasi

### 2. Perilaku Keuangan

*Financial Behavior* adalah suatu perilaku yang berkaitan dengan aplikasi keuangan. Menurut Ricciardi (2000), *financial behavior* adalah suatu disiplin ilmu yang di dalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu dan secara terus menerus berintegrasi sehingga pembahasannya tidak dilakukan isolasi. Seseorang yang ingin mempelajari perilaku keuangan harus memiliki pengertian mengenai aspek psikologi, sosiologi, dan keuangan.

Shefrin (2000) mendefinisikan *financial behavior* adalah studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi mempengaruhi tingkah laku keuangannya. Nofsinger (2001)

mendefinisikan perilaku keuangan yaitu mempelajari bagaimana manusia secara actual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (*a financial setting*). Khususnya, mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan.

Menurut Hilgert, Holgart dan Beverly (2003) bahwa perilaku keuangan seseorang akan tampak dari seberapa bagus seseorang mengelola tabungan dan pengeluaran-pengeluaran lainnya. Sedangkan tabungan terkait memiliki tabungan regular atau tidak, memiliki dana darurat atau tidak serta masih banyak lagi lainnya. Pengeluaran lainnya akan tampak seperti mampu membeli rumah, memiliki tujuan dan lain-lainnya. Nababan (2012) mengemukakan indikator financial behaviour atau perilaku keuangan adalah a) membayar tagihan tepat waktu., b) membuat anggaran pengeluaran dan belanja , c) mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain), d) Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga, e) Menabung secara periodik dan e) membandingkan harga antar toko atau swalayan atau supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian.

### 3. Sikap Keuangan

Sikap keuangan akan membantu seseorang untuk mengerti apa yang dipercaya terkait hubungan dirinya dengan uang. Oleh sebab itu, sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan. Selain itu, sikap keuangan adalah aplikasi dari prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan yang tepat dan

pengelolaan sumber daya (Aminatuzzahra, 2014:76).

Sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan (Irine dan Lady, 2016). Hal ini dapat menunjukkan kepribadian seseorang seperti menganggap uang sebagai bagian terpenting dalam kehidupan, penentu kualitas hidup, kehormatan, bahkan bisa memicu terjadinya tindak kejahatan (Durvasula dan Lysonski, 2007).

Pemahaman tentang sikap keuangan akan membantu seseorang untuk mengerti apa yang dipercaya terkait dengan hubungan dirinya dengan uang. Untuk membentuk sikap keuangan yang benar yaitu diantaranya dengan fokus pada saat ini yang berarti berhenti merenungkan masa lalu serta menghawatirkan masa depan, selain itu dengan bertindak positif yang berarti melihat manfaat dari masa lalu untuk tidak mengulangnya dimasa sekarang dan masa depan.

Sikap keuangan yang baik dapat diukur dengan lima komponen dari kemampuan seseorang menunjukkan pola pikir yang baik tentang uang (*obsession*), mampu mengontrol situasi keuangan yang dimiliki (*effort*), menyesuaikan penggunaan uang terhadap kebutuhan (*inadequancy*), tidak ingin menghabiskan uang (*retention*), memiliki pandangan luas terhadap uang (*securities*)(Irine dan Lady, 2016).

### 4. Keputusan investasi

Menurut Rusdin (2006) keputusan berinvestasi adalah bersifat individual dan tergantung sepenuhnya kepada pribadi yang bebas. Oleh karenanya, sebelum sampai pada

suatu keputusan investasi, pertimbangkan terlebih dahulu secara matang. Menurut Christanti & Mahastanti (2011) keputusan investasi seorang individu selama inidilihat dari dua sisi yaitu a) Sejauh mana keputusan dapat memaksimalkan kekayaan (economic), b) Behavioral motivation (keputusan investasi berdasarkan aspek psikologis investor). Menurut Tandellin dalam Marsis (2013) indikator keputusan investasi adalah a) Return (tingkat pengembalian), b) Risk (risiko), c) The Time Factor (waktu).

Menurut Rusdin (2006:69) bahwa keputusan investasi bersifat individual dan tergantung sepenuhnya kepada pribadi yang bebas, sehingga dalam pengambilan keputusan investasi, investor perlu untuk mempertimbangkan segala hal yang dapat mempengaruhi investasi yang akan dilakukannya kelak. Seorang investor tentu memiliki karakteristik yang berbeda satu dengan yang lainnya dalam pengambilan keputusan investasi, hal ini dapat tercermin dari cara investor dalam meyakini suatu yang akan terjadi dalam hidupnya (berkaitan dengan investasi), selain itu juga dapat tercermin dari cara investor dalam menanggapi dan memandang adanya suatu risiko dalam berinvestasi. Investor yang rasional tentu mengharapkan *return* tertentu dengan tingkat risiko yang lebih kecil, dan semua itu tentu tergantung dari cara investor dalam pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan.

#### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif metode deskriptif. Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh mahasiswa kelompok studi pasar modal dengan jumlah 52 orang. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik total sampling, dimana seluruh populasi di jadikan sampel. . Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah 1) Observasi, 2) Studi Kepustakaan, 3) Kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan menggunakan program aplikasi SPSS versi 24 for windows.

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### 1. Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada Kelompok studi pasar modal di Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi diketahui bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada Kelompok Studi Pasar Modal di Universitas Siliwangi Tasikmalaya, dalam kategori korelasi yang cukup kuat. Hal ini di dasarkan pada perhitungan statistik dengan menggunakan program aplikasi SPSS, sebagaimana dalam tabel berikut.

**Tabel 1**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.532 <sup>a</sup>	.283	.269	4.67289

a. Predictors: (Constant), literasi keuangan

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa korelasi antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada Kelompok studi pasar

modal di Universitas Siliwangi Tasikmalaya, termasuk kategori cukup kuat, sedangkan hasil koefisien korelasi sebesar 28.3 dan termasuk kategori kurang kuat. Hasil uji t tampak sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel 2.  
Coefficient

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.717	3.688		5.889	.000
Literasi keuangan	.460	.103	.532	4.443	.000

a. Dependent Variable: keputusan investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel. Artinya bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Jika literasi keuangan meningkat, maka keputusan berinvestasi juga akan mengalami peningkatan.

## 2. Pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi pada Kelompok studi pasar modal di Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi diketahui bahwa hubungan perilaku keuangan dengan keputusan investasi pada Kelompok Studi Pasar Modal di Universitas Siliwangi Tasikmalaya, dalam ketagori korelasi yang kuat. Hal ini di dasarkan pada perhitungan statistik dengan menggunakan program aplikasi SPSS, sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 3.  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.788a	.622	.614	3.39463

a. Predictors: (Constant), perilaku keuangan

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa korelasi antara perilaku keuangan terhadap keputusan investasi pada Kelompok studi pasar modal di Universitas Siliwangi Tasikmalaya, termasuk kategori kuat, sedangkan hasil koefisien korelasi sebesar 62.2% termasuk kategori kuat. Hasil uji t tampak sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel 4.  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.282	3.078		3.341	.002
Perilaku keuangan	.752	.083	.788	9.063	.000

a. Dependent Variable: keputusan infestasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel. Artinya bahwa perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Jika perilaku keuangan meningkat, maka keputusan berinvestasi juga akan mengalami peningkatan

## 3. Pengaruh sikap keuangan terhadap keputusan investasi pada Kelompok studi pasar modal di Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi diketahui bahwa hubungan sikap keuangan dengan keputusan investasi pada Kelompok Studi Pasar Modal di Universitas Siliwangi Tasikmalaya, dalam ketagori korelasi yang kuat.

Hal ini di dasarkan pada perhitungan statistik dengan menggunakan program aplikasi SPSS, sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel 5.  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 <sup>a</sup>	.427	.416	4.17613

a. Predictors: (Constant), sikap keuangan

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa korelasi antara sikap keuangan terhadap keputusan investasi pada Kelompok studi pasar modal di Universitas Siliwangi Tasikmalaya, termasuk kategori kuat, sedangkan hasil koefesien korelasi sebesar 42.7 termasuk kategori kuat. Hasil uji t tampak sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel 6.  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.363	3.888		3.694	.001
Sikap Keuangan	.653	.107	.654	6.109	.000

a. Dependent Variable: keputusan investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel. Artinya bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Jika sikap keuangan meningkat, maka keputusan berinvestasi juga akan mengalami peningkatan.

**4. Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan terhadap keputusan investasi pada Kelompok studi pasar modal di Universitas Siliwangi Tasikmalaya**

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi diketahui bahwa hubungan literasi keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan terhadap keputusan investasi pada Kelompok Studi Pasar Modal di Universitas Siliwangi Tasikmalaya, dalam ketagori korelasi yang kuat. Hal ini di dasarkan pada perhitungan statistik dengan menggunakan program aplikasi SPSS, sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel 7.  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790 <sup>a</sup>	.623	.600	3.45679

a. Predictors: (Constant), sikap keuangan, literasi keuangan, perilaku keuangan

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan terhadap keputusan investasi pada Kelompok studi pasar modal di Universitas Siliwangi Tasikmalaya, termasuk kategori kuat, sedangkan hasil koefesien korelasi sebesar 62.3% termasuk kategori kuat. Hasil uji t tampak sebagaimana dalam tabel berikut.

**Tabel 8.**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	949.198	3	316.399	26.478	.000 <sup>a</sup>
Residual	573.571	48	11.949		
Total	1522.769	51			

a. Predictors: (Constant), sikap keuangan, literasi keuangan, perilaku keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa f hitung lebih besar dari f tabel. Artinya bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Jika literasi keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan

meningkat, maka keputusan berinvestasi juga akan mengalami peningkatan

## SIMPULAN

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di simpulkan bahwa:

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Jika literasi keuangan meningkat, maka keputusan berinvestasi juga akan mengalami peningkatan.
2. Perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Jika, perilaku keuangan meningkat, maka keputusan berinvestasi juga akan mengalami peningkatan.
3. sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Jika sikap keuangan meningkat, maka keputusan berinvestasi juga akan mengalami peningkatan.
4. Literasi keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Jika literasi keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan meningkat, maka keputusan berinvestasi juga akan mengalami peningkatan

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminatuzzahra, 2014. Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Social Demografi terhadap Perilaku Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu, Vol.23, No.2, 2014
- Christanti Natalia dan Linda Ariany Mahastanti. 2011. Faktor-faktor yang

Dipertimbangkan Investor dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, Volume 4 No. 3, Desember 2011. Hal. 37-51. Diakses tanggal 25 Maret 2022

Haming Murdifin & Basamalah Salim. 2010. *Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara

Hilgert, Marianne A., Jeanne M. Holgarth, Sondra Beverly. 2003. *Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior*. *Federal Reserve Bulletin*.89 (7), hlm. 309

Irene & Lady Angela, Pengaruh financial attitude, financial knowledge, paretalincome terhadap financial management behavior, jurnal, Ujiversitas Musamus, 2016.

Kahneman dan Tversky (1979 A., Rofaida, R., & Sari, M. (2010). Analisis tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Pro-ceedings of the 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia*

Lusardi & Mitchell (2007 A., Rofaida, R., & Sari, M. (2010). Analisis tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Pro-ceedings of the 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia*

Margareta, Farah dan Reza Arief Pambudhi, Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa SI Fakultas Ekonomi, *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol.17, No.1, 2015.

Nababan & Sadalia, 2013. *Analisis Personal finansial Literacy dan finansial behavior mahasiswa FE*.

- Ricciardi (2000 Victor. Simon K. Helen. 2000. *What is Behavioral Finance?. Business, Education and Technology Journal*. Diakses tanggal 25 Maret 2022
- Robison, Shupp, dan Myers, 2010. *Prilaku Organisasi Buku 2*. Jakarta Salemba empat
- Sabri.M.F. 2010. *Pathways To Financial Success: Determinants Of Financial Literacy And Financial*. Diakses tanggal 25 Maret 2022.
- Shefrin. Hersh. 2000. *Beyond Greed and Fear: Understanding Behavioral Finance and Psychology of Investing*; Harvard Business School Press
- Tine Badriatin, Lucky Radi Rinandiyana & Wilman San Marino. 2022. Persepsi Risiko dan Sikap Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Journal Perspektif: Jurnal Ekonomi dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*. Vol.20, No.2. 158-163
- Tine Badriatin, Lucky Radi Rinandiyana & Sri Sudiarti. 2020. PELATIHAN INVESTASI SEJAK DINI MELALUI PASAR MODAL PADA MAHASISWA BARU POLITEKNIK TRIGUNA TASIKMALAYA. *JCES (Journal of Character Education Society)*. Vol.3 No.1, 8-16.
- Tversky A., & Kahneman, D. (1981). *The Framing of Decision and The Psychology of Choice*. *Science* Vol. 211 (30): 453-458.